

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Penelitian ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Gagal Ginjal Kronik dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diruang RPD RSUD Pringsewu Provinsi Lampung.

#### B. Batasan istilah

Batasan istilah atau definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Masalah**

Variabel	Definisi oprasional	Cara ukur
Gagal ginjal kronik	Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi renal yang progresif di mana kemampuan tubuh gagal mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit)( Brunner & Suddrath, 2001)	Rekam Medik (diagnosa medis )
Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi adalah keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidak cukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan metabolik (Hidayat Alimul, 2015)	1. Obsevasi 2. Wawancara 3. Pemeriksaan fisik 4. Pemeriksaan lab (peneliti melihat dilist pasien).

### **C. Partisipan**

Subyek yang digunakan adalah 2 pasien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama yaitu Gagal Ginjal Kronik dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi :

- a. pasien yang dirawat di ruang RPD RSUD
- b. Pasien dengan diagnosa Gagal Ginjal Kronik usia 45-65 tahun
- c. Terdapat masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

#### 2. Kriteria eksklusi

- a. Dengan komplikasi lain

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di ruang melati RSUD Pringsewu Provinsi Lampung yang akan dilakukan tindakan perawatan minimal selama 3 hari atau sejak pertama klien masuk rumah sakit sampai pulang.

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### 1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada klien, keluarga terkait dengan identitas klien, keluhan utama pasien seperti: (riwayat

makan, kemampuan makan, kemampuan menelan, pengetahuan tentang nutrisi, jumlah asupan) riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan lainnya.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden, seperti mengobservasi asupan makan dalam 1 kali makan berapa suapan yang masuk.

## 3. Pemeriksaan fisik

pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. Hasil pengukuran untuk masalah tuberculosis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah dengan pemeriksaan berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, penghitungan IMT, pengukuran lingkaran lengan atas menurut umur), IPPA ( inspaksi, palpasi, perkusi, auskultasi)

## 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium seperti albumin serum dan Hb, dan dokumentasi dari asuhan keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

(Hidayat, 2011).

## **F. Analisis data**

Urutan dalam analisis data adalah:

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) dan pemeriksaan fisik. Hasil studi di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### 2. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan table, gambar, bagan, maupun teks naratif kerahasiaan dari klien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien tersebut

### 3. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etik Penelitian**

Etika yang mendasari penelitian menurut Nursalam tahun 2013 :

### 1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan dengan lembar infonconsent. Pada *Informed Consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar

*Informed consent* sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. *Anonymity*(tanpa nama)

pada penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma, 2011).

5. *Justice* (keadilan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Accountability*(akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang paasti bawha tindakan seseorang professional dapat dinilai dalam disituasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali : Contoh perawat bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, kilen, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat kepada klien perawat dapat digugat oleh klien yang menerima obat, dokter yang memberi tugas dlegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan profissioanal.

7. *Beneficence*( Berbuat Baik)

Prinsip ini menentut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati klien tentang program latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum, tetapi perawat menasehati untuk tidak dilakukan karena alasan beresiko serangan jantung.

8. *Veracity*( Kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun harus dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien untuk myakinkan agar klien mengerti. Informasi yang diberikan harus aurat, komprehensif, dan objektif. Kebernaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Klien memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

## **H. Jalanya penelitian**

### 1. Persiapan

- a. Mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode
- b. Mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing
- c. Mencari data-data dari rumah sakit yang akan di angkat dalam penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
- e. Uji proposal
- f. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit melalui institusi pendidikan.

### 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian
- b. peneliti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medic di rumah sakit
- c. pengumpulan data berlangsung dalam 3 hari kunjungan ke pasien dan melakukan implementasi.

### 3. Tahap akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.

- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.